

ABSTRAK

Kartika Rini. 2014. *Politik Representasi Lingkungan Hidup Kalimantan Tengah di Website Down to Earth*. Tesis. Yogyakarta: Ilmu Religi dan Budaya, Universitas Sanata Dharma.

Politik representasi atau wacana dari waktu ke waktu semakin luas dan beragam. Luas dan beragamnya praktik wacana bisa dilihat salah satunya dari pelaku atau instansi yang mengembangkannya. Kajian ini ini memfokuskan pada persoalan politik representasi atau wacana sebagaimana dimainkan oleh DTE (Down to Earth), sebuah NGO internasional yang berbasis di London. DTE, sebuah organisasi non pemerintah yang bergerak di bidang (issue) lingkungan hidup yang menempatkan Kalimantan Tengah sebagai salah satu cover areanya. Sebagai kesimpulan dapat dinyatakan bahwa sejauh ini DTE hadir ke permukaan sebagai produsen wacana yang dimaksudkan untuk menghadapi praktik wacana sebagaimana dimainkan oleh para enterprener (kapitalis) yang menempatkan persoalan lingkungan sematamata sebagai sumber daya tanpa menimbang aspek keadilan.

Isu lingkungan hidup Kalteng merupakan arena yang memiliki tiga pemain utama yakni negara, masyarakat, dan pasar. Negara memakai legitimasi bentuk negara bangsa sebagai perlawanan terhadap kolonialisme. Masyarakat memakai posisi sebagai pemilik suara yang harus didengar. Negara yang menyebut dirinya demokratis harus melibatkan partisipasi masyarakat. Pasar memiliki kekuatan dari pengunjung websitenya.

Kata kunci : website DTE, Kalimantan Tengah, lingkungan hidup yang berkeadilan, arena.

ABSTRACT

Kartika Rini. 2014. *The Politic of Representation of the Environment in Central Kalimantan on Down to Earth's Website*. Thesis. Yogyakarta: Religious and Cultural Studies, University of Sanata Dharma.

Politic of representation or discourse is wider and more variable day by day. The width and variety of discourse practices can be seen from one of persons or institution developing it. This study focuses on politic of representation or discourse matters as it is played up by DTE (Down To Earth), a London- based international NGO. It is a non governmental organization taking action in environmental field (issue) and sets Central Kalimantan off as one of its area cover.

As a conclusion can be proved that DTE as far comes to surface as discourse producer intended to counter discourse practices played up by enterprises (capitalists) who set environmental matters as resources only without determine justice aspects. Central Kalimantan environmental issue is an arena which has three player: state, society, and market. The state put legitimacy of nation state form as an opponent against colonialism. The society put their position as the voice. The state can be a democratic state if the state involves society participation. Meanwhile, the market has the power from its website visitor.

Keywords : DTE' website, Central Kalimantan, ecological justice, arena.